



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 5637-5652

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Meliyati^{1✉}, Andri Eko Putra², Emilda³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email : limellyati@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia TBK yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dimana menganalisis data berbentuk angka – angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliitian ini yaitu melakukan perhitungan rasio RGEC yang terdiri dari: (1) *Risk Profile* (Profil Risiko) menggunakan rasio NPL dan rasio LDR, (2) *GCG* (*Good Corporate Governance*), (3) *Earning* menggunakan rasio ROA dan rasio NIM, (4) *Permodalan* (*Capital*) Hasil penelitian ini untuk periode 2019 – 2021 menunjukkan bahwa (1). pada *Risk profile* untuk rasio NPL memperoleh kategori sehat, sedangkan rasio LDR memperoleh kategori tidak sehat, (2). Penilaian GCG memperoleh kategori baik, (3). *Earning* untuk rasio ROA dan rasio NIM memperoleh kategori sehat, (4). *Capital* untuk rasio CAR memperoleh kategori sangat sehat.

Kata Kunci: *Kinerja keuangan, RGEC.*

Abstract

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Bank Syariah Indonesia TBK which is listed on the Indonesian stock exchange. This research method is descriptive qualitative which analyzes data in the form of numbers obtained as a result of measurement or addition. The data analysis technique used in this research is to calculate the RGEC ratio which consists of: (1) Risk Profile using the NPL ratio and LDR ratio, (2) GCG (Good Corporate Governance), (3) Earning using the ROA ratio and NIM ratio, (4) Capital. The results of this study for the 2019 – 2021 period show that (1). on the Risk profile for the NPL ratio, it is in the healthy category, while the LDR ratio is in the unhealthy category, (2). The GCG assessment obtained a good category, (3). Earning for the ROA ratio and NIM ratio obtains a healthy category, (4). The capital to CAR ratio is in a very healthy category.

Keywords: *Financial performance, RGEC.*

PENDAHULUAN

Bank syariah yang bermunculan semakin banyak sehingga semakin ketat pula persaingan yang akan dihadapi oleh industri perbankan salah satunya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk ini diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB atau bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Bank ini merupakan hasil penggabungan antara Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Tanggal 31 Desember 2013 peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 05 Januari 2011 tentang penilaian tingkat Kesehatan Bank Umum telah diubah oleh OJK pada tahun 2016 menjadi POJK Nomor 04/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dari bank komersial. Penilaian tingkat kesehatan bank umum menurut POJK Nomor 04/POJK.03/2016, kedua belah pihak menilai tingkat Kesehatan bank, khususnya Badan Usaha jasa keuangan sebagai person, melakukan pengawasan terhadap perbankan dan Lembaga keuangan serta menilai tingkat Kesehatan suatu bank.

Peringkat bank yang sehat harus dapat mencerminkan keadaan suatu bank saat ini dan dimasa yang akan datang, yang sangat penting agar peringkat bank yang kuat dapat digunakan secara lebih efektif sebagai instrument untuk menilai kualitas kinerja bank, termasuk penerapan manajemen risiko berbasis risiko, mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Menganalisis lembaga perbankan yang sehat atau tidak sehat berdasarkan aspek yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Ada beberapa cara untuk mengukur kinerja bank salah satunya adalah peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Analisis Kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia TBK dengan pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) dengan tinjauan. Penilaian RGEC bertujuan untuk mengukur apakah banker memiliki sistem perbankan yang sehat. RGEC dapat digunakan tidak hanya untuk mengukur kinerja dan Kesehatan suatu bank, tetapi juga sebagai indikator untuk menilai dan memprediksi prospek suatu bank dimasa mendatang. (Olanda, Y. 2019).

Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup.

Pemilihan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk khususnya Bank Syariah Mandiri sebagai objek penelitian karena pemegang saham terbesar dengan presentase kepemilikan 50.83% dan juga kinerja keuangan bank tersebut yang paling baik dilihat dari perolehan laba bersih dari 2019 sampai 2021 dan dilihat paling baik dari perolehan total asset dari tahun 2019 sampai 2021 yang terus mengalami kenaikan, total asset dari tahun 2019 sebesar 205.297.027, pada tahun 2020 sebesar 239.581.524, dan pada tahun 2021 sebesar 265.289.081. Penelitian dilakukan untuk tahun 2019 sampai tahun 2021 yang mana

merupakan tiga tahun terupdate, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia TBK".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dimana menganalisis data yang menggunakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Menurut Sugiyono (2022) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2022:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya Bank Syariah Mandiri.

Sampel

Menurut Sugiyono (2022:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya Bank Syariah Mandiri dari tahun 2019 sampai 2021.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pertahun yaitu 2019 sampai 2021 yang berbentuk data sekunder. Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2022:137) adalah "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel mengenai topik penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022:137) data sekunder adalah "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data sekunder anatar lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel mengenai topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data mengena laporan keuangan dan mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis

1. Risiko Kredit, dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL): perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio NPL menunjukkan semakin buruk kualitas kreditnya.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kriteria penilaian *Non Performing Loan* (NPL):

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	< 2%
2	Sehat	2% - 3,5%
3	Cukup Sehat	3,5 - 5%
4	Kurang Sehat	5% - 8%
5	Tidak Sehat	> 8%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia (2019)

2. Risiko Likuiditas, dengan menghitung rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR): perbandingan total kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Semakin besar rasio ini mengindikasikan bank itu semakin agresif likuiditasnya, sebaliknya semakin kecil rasio ini juga semakin besar dana pihak ketiga yang tidak digunakan untuk penempatan kredit.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Kriteria penilaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR):

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	70% - < 85%
2	Sehat	60% - < 70%
3	Cukup Sehat	85% - < 100%
4	Kurang Sehat	100% - 120%
5	Tidak Sehat	>120% - < 60%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia (2019)

3. GCG (*Good Corporate Governance*)

Surat edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tahun 201 tentang penilaian *Good Corporate Governance*. Mewajibkan bank melakukan penilaian sendiri (*Self Assesment*) secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Tabel 3.4 Matriks kriteria penetapan peringkat GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Sehat	< 1,5
2.	Baik	1,5 – 2,5
3.	Cukup Sehat	2,5 – 3,5
4.	Kurang Sehat	3,5 – 4,5
5.	Tidak Sehat	4,5 – 5

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia (2011)

4. Rentabilitas (*Earning*)

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011 mengenai aspek *Earning* dilihat dimana kemampuan bank dalam hal meningkatkan laba dan efektivitas yang dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai tujuan perusahaan. Penilaian terhadap faktor *Earning* didasarkan pada dua rasio, yaitu:

1. *Return On Assets* (ROA): mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria penilaian *Rasio Return On Assets* (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	> 2%
2	Sehat	1,25% - 2%
3	Cukup Sehat	0,5% - 1,25%
4	Kurang Sehat	0% - 0,5%
5	Tidak Sehat	< 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia (2019).

2. *Net Interest Margin* (NIM): perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Kriteria penilaian *Rasio Net Interest Margin* (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	> 5%
2	Sehat	2,01% - 5%
3	Cukup Sehat	1,5% - 2%
4	Kurang Sehat	0% - 1,49%
5	Tidak Sehat	< 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia (2019).

3. Permodalan (*Capital*)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Kriteria penilaian *Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	> 12%
2	Sehat	9% - < 12%
3	Cukup Sehat	8% - < 9%
4	Kurang Sehat	6% - 8%
5	Tidak Sehat	< 6%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia(2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Mandiri) Tahun 2019-2021

Berikut ini ringkasan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019-2021 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri
Tahun 2019-2021 (Dalam rupiah)

No.	Nama Akun	2019	2020	2021
1.	Total Asset	182.765.138	217.767.898	245.995.279
2.	Modal	19.068.945	21.743.145	25.013.934
3.	Aset Produktif	322.269.244	243.411.241	272.216.407
4..	Dana Pihak Ketiga	4.378.807	5.004.254	4.378.807
5.	Laba Sebelum Pajak	2.631.818	3.005.197	3.960.524
6.	Aset Tertimbang menurut resiko	101.918.466	119.205.839	113.236.460
7.	Pendapatan Bunga Bersih	12.794.089	14.702.039	16.441.871
8.	Kredit Bermasalah	1.223	1.614	2.502
9.	Total Kredit	140.560	144.122	128.299

Sumber: data diolah (2023).

2. Hasil Perhitungan

1. Risk Profile (Profil Risiko)

a. Non Performing Loan (NPL):

Tabel 4.2

Peringkat Komposit Komponen NPL
Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2019 – 2021

NPL TAHUN	BOBOT (%)	PERINGKAT KOMPOSIT	KETERANGAN
2019	0,87%	Peringkat 1	Sangat Sehat
2020	1,12%	Peringkat 1	Sangat Sehat
2021	1,95%	Peringkat 1	Sangat Sehat

Sumber: data diolah 2023

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} NPL\ 2019 &= \frac{1.223}{140.560} \times 100\% \\ &= 0,87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NPL\ 2020 &= \frac{1.614}{144.122} \times 100\% \\ &= 1,12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NPL\ 2021 &= \frac{2.502}{128.299} \times 100\% \\ &= 1,95\% \end{aligned}$$

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 4.3
Peringkat Komposit Komponen LDR
Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2019 – 2021

NPL TAHUN	BOBOT (%)	PERINGKAT KOMPOSIT	KETERANGAN
2019	3,21%	Peringkat 5	Tidak Sehat
2020	2,88%	Peringkat 5	Tidak Sehat
2021	2,93%	Peringkat 5	Tidak Sehat

Sumber: data diolah 2023

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} LDR\ 2019 &= \frac{140.560}{4.378.807} \times 100\% \\ &= 3,21\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} LDR\ 2020 &= \frac{144.122}{5.004.254} \times 100\% \\ &= 2,88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} LDR\ 2021 &= \frac{128.299}{4.378.807} \times 100\% \\ &= 2,93\% \end{aligned}$$

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Tabel 4.4
Penilaian GCG
Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2019 – 2021

Tahun	Keterangan	Kriteria
2019	Sangat Sehat	< 1,5%
2020	Sangat Sehat	< 1,5%
2021	Baik	1,25 – 2,5%

Sumber: data diolah 2023

Hasil penilaian *self assesment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* tahun 2019 - tahun 2020 adalah peringkat 1, dan tahun 2021 adalah peringkat 2.

3. Rentabilitas (*Earning*)

a. *Return On Assets* (ROA)

Tabel 4.5
Peringkat Komposit Komponen ROA
Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2019 – 2021

NPL TAHUN	BOBOT (%)	PERINGKAT KOMPOSIT	KETERANGAN
2019	1,44%	Peringkat 2	Sehat
2020	1,38%	Peringkat 2	Sehat
2021	1,61%	Peringkat 2	Sehat

Sumber: data diolah 2023

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} ROA\ 2019 &= \frac{2.631.818}{182.765.138} \times 100\% \\ &= 1,44\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA\ 2020 &= \frac{3.005.197}{217.767.898} \times 100\% \\ &= 1,38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA\ 2021 &= \frac{3.960.524}{245.995.279} \times 100\% \\ &= 1,61\% \end{aligned}$$

b. *Net Interest Margin* (NIM)

Tabel 4.6
Peringkat Komposit Komponen NIM
Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2019 – 2021

NPL TAHUN	BOBOT (%)	PERINGKAT KOMPOSIT	KETERANGAN
2019	3,97%	Peringkat 2	Sehat
2020	6,04%	Peringkat 1	Sangat Sehat
2021	6,04%	Peringkat 1	Sangat Sehat

Sumber: data diolah 2023

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva produktif}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} NIM\ 2019 &= \frac{12.794.089}{322.269.244} \times 100\% \\ &= 3,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NIM\ 2020 &= \frac{14.702.039}{243.411.241} \times 100\% \\ &= 6,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NIM\ 2021 &= \frac{16.441.871}{272.216.407} \times 100\% \\ &= 6,04\% \end{aligned}$$

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tabel 4.7
Peringkat Komposit Komponen CAR
Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2019 – 2021

NPL TAHUN	BOBOT (%)	PERINGKAT KOMPOSIT	KETERANGAN
2019	18,71%	Peringkat 1	Sangat Sehat
2020	18,24%	Peringkat 1	Sangat Sehat
2021	22,09%	Peringkat 1	Sangat Sehat

Sumber: data diolah 2023

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{CAR 2019} &= \frac{19.068.945}{101.918.466} \times 100\% \\ &= 18,71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CAR 2020} &= \frac{21.743.145}{119.205.839} \times 100\% \\ &= 18,24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CAR 2019} &= \frac{25.013.934}{113.236.460} \times 100\% \\ &= 22,09\% \end{aligned}$$

Pembahasan

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

a. Non Performing Loan (NPL)

Rasio Non Performing Loan (NPL) kredit bermasalah dalam kurung waktu 2019-2021 presentase rasio tahun 2019 sebesar 0,87%, tahun 2020 sebesar 1,12% naik (0,25%), tahun 2021 sebesar 1,95% naik (0,83%). Kredit bermasalah pada periode 2019-2021 dalam kategori BI untuk rasio NPL berada pada peringkat (1) sangat sehat. Hasil NPL menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sudah sangat mampu dalam hal mencari dana atau menyediakan dana guna memenuhi kegiatannya dan mengatasi resiko kerugian. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Husna. A., Rismansyah., & Putra. P. S. (2022) yang dimana dalam kategori BI untuk rasio NPL berada pada peringkat (1) sangat sehat.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rasio LDR dalam kurung waktu 2019-2021 presentase rasio tahun 2019 sebesar 3,21%, tahun 2020 sebesar 2,88% turun (0,33%), tahun 2021 sebesar 2,93% naik (0,05%). LDR pada periode 2019-2021 dalam kategori BI peringkat (5) tidak sehat. Hasil LDR menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, tidak mampu dalam hal mencari dana atau menyediakan dana guna memenuhi kegiatannya dan mengatasi resiko kerugian. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Jusmani, & Lilianti, E. (2018) yang dimana dalam kategori BI untuk rasio LDR berada pada peringkat (5) tidak sehat.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Hasil penilaian *self assesment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* tahun 2019 - 2020 dalam kategori BI adalah berada pada peringkat (1) sangat sehat yang memiliki kriteria kisaran < 1,5%, dikarenakan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi yang secara umum sangat baik sesuai dengan POJK secara komprehensif. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola terintegrasi. Direksi telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko sesuai dengan yurisdiksi otoritas/pengawas setempat. Seluruh dewan komisaris dan direksi telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Pada tahun 2021 hasil penilaian *self assesment* pelaksanaan *good Corporate Governance* dalam kategori BI memperoleh peringkat (2) baik, dengan kisaran kriteria 1,25 – 2,5%, hal tersebut dikarenakan PT. Bank syariah Indonesia Tbk memiliki struktur organisasi yang lengkap, komposisi dewan komisaris dan direksi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan anggota Komite Eksekutif memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk juga memiliki infrastruktur peraturan dan kebijakan internal yang memadai dalam mendukung kegiatan bank.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Pramana, K. M., & Artini, L. S. (2016). yang dimana dalam kategori BI untuk GCG berada pada peringkat (2) dengan kategori sehat.

3. Rentabilitas (*Earning*)

a. *Return On Assets* (ROA)

Penilaian rasio ROA memiliki nilai 1,44% pada tahun 2019, nilai 1,38% pada tahun 2020 turun (0,06%), dan nilai 1,61% pada tahun 2021 naik (0,23%), dalam kategori BI untuk rasio ROA pada tahun 2019 – tahun 2021 termasuk peringkat (2) dengan kategori sehat. Hasil rasio ROA menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sudah baik dalam hal menghasilkan laba atau profit. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Jusmani, & Lilianti, E. (2018) yang dimana dalam kategori BI untuk rasio ROA berada pada peringkat (2) dengan kategori sehat.

b. *Net Interest Margin* (NIM)

Rasio NIM periode tahun 2019 sebesar 3,97%, tahun 2020 sebesar 6,04% naik (2,07%), dan pada tahun 2021 sebesar 6,04% tidak naik maupun turun, dalam kategori BI termasuk peringkat (2) sehat untuk tahun 2019, dan untuk tahun 2020 – tahun 2021 termasuk peringkat (1) dengan kategori sangat sehat. Hasil rasio NIM menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sudah baik dalam hal menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Mandasari, j. (2015) yang dimana dalam kategori BI untuk rasio NIM berada pada peringkat (2) sehat, dan juga mendukung dengan hasil penelitian Jusmani, & Lilianti, E. (2018) berada pada peringkat (1) sangat sehat.

4. Permodalan (*Capital*)

Pada aspek *capital* (permodalan) yaitu menggunakan rasio CAR, periode tahun 2019 sebesar 18,71%, tahun 2020 sebesar 18,24% turun (0,47%), pada tahun 2021 sebesar 22,09% naik (3,85%), dalam kategori BI rasio CAR pada tahun 2019 – tahun 2021 berada dikategori sangat sehat atau berada pada peringkat (1). Hasil CAR menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sudah mampu dalam hal mencari dana atau menyediakan dana guna memenuhi kegiatannya dan mengatasi resiko kerugian. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Rengganis, O., Valianti, R.M., & Oktariansyah. (2020) yang dimana dalam kategori BI untuk rasio CAR berada pada peringkat (1) sangat sehat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan analisa data yang telah dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk khususnya Bank Syariah mandiri tahun 2019 - 2021, yang menggunakan metode RGEC maka dapat ditarik kesimpulan sebagai penilaian faktor Risk Profile dengan menggunakan rasio rasio NPL dari tahun 2019 hingga 2021 memperoleh kategori sangat sehat. Hal ini menggambarkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki manajemen resiko yang sangat baik, dan dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Rasio LDR dari tahun 2019 hingga 2021 memperoleh kategori tidak sehat. Hal ini menggambarkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dinilai belum mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. *Good Corporate Governance* (GCG), faktor *Good Corporate Governance* menggunakan *self assessment* yang tercantum dalam laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* tahun 2019 sampai tahun 2020 memperoleh kategori sangat sehat, hal ini mencerminkan bahwa bank telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara sangat baik. Dan pada tahun 2021 memperoleh kategori baik, hal ini mencerminkan

bahwa bank telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara baik. Aspek *Earning*, ditinjau dari rasio ROA dari tahun 2019 – 2021 memperoleh kategori sehat. Hal ini menggambarkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki manajemen resiko yang baik, dan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Kemudian untuk rasio NIM pada tahun 2019 memperoleh kategori sehat, dan pada tahun 2020 – 2021 memperoleh kategori sangat sehat. Hal ini menggambarkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki manajemen resiko yang baik pada tahun 2019 dan sangat baik untuk tahun 2020 – tahun 2021, dan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Permodalan (*Capita*), dari nilai CAR pada tahun 2019 -tahun 2021 memperoleh kategori sangat sehat. Hal ini menggambarkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki manajemen resiko yang sangat baik, dan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Awliya, W. (2019). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Bank Indonesia. (2011). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Surat Edaran No. 13/24/DPNP/2011.
- Fahmi. (2015). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamolin, T. A. & Nuzula, N.V. (2018), Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(1), 220.
- Husna, A., Rismansyah, & Putra, P. S. (2022). Analisis Kesehatan Perbankan Pada PT. Bank Rkyat Indonesia (ersero) Tbk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 440-441.
- Ilyas. (2015). *Manajemen Permodalan Bank Syariah*. Bangka Belitung: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.
- Ismail. (2018). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jusmani, & Lilianti, E. (2018). Analisis Komporatif Kinerja Keuangan dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) pada Bank Umum Peerintah di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 36-37.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Pemasaran Bank*. Jakarta Kencana.
- Makkulau, A.R. (2020), Analisis kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI): periode tahun 2015-2018. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 520.

- Mandasari, j. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC pada Bank BUMN periode 2012-2013. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 372-373.
- Marimin, A, Abdul, H.R., & Tira, N. F. (2015), Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02), 76,78-79.
- Olanda, Y. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Camel*. Curup: Institut Agama Islam Negeri (AN).
- Pramana, K. M., & Artini, L. S. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank DANAMON INDONESIA TBK. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3871-3872.
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bak Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Mediasi*, 131-133.
- Sujarweni, V. (2019). *Metodologi penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2022). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.
- Zainuddin, A. (2014). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.